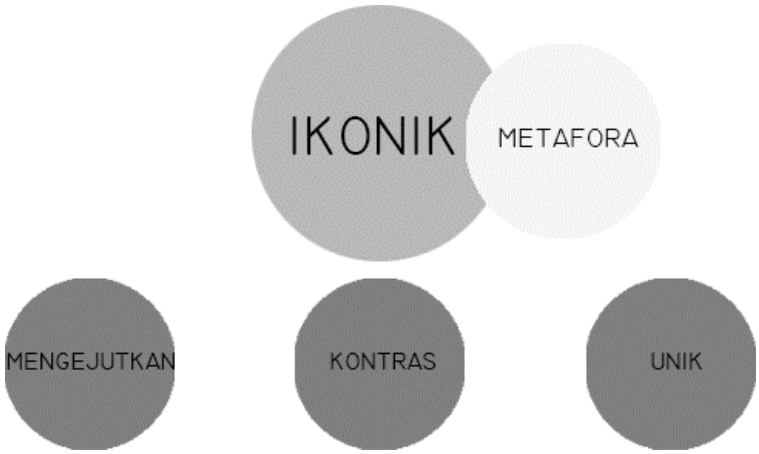
BAB 4

ELABORASI TEMA

1.8 Pengertian Tema

Tema yang diangkat dalam perancangan Pusat Seni Budaya Jawa Barat ini adalah ikonik. Dimana tema ini akan diterapkan pada bangunan yang akan menjadi sebuah ikon di suatu daerah.



Gambar 4.1 Diagram elaborasi tema

Metoda yang digunakan dalam penerapan tema ini adalah metafora. Metafora adalah suatu cara memahami suatu hal seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Menurut Geoffrey Broadbent dalam bukunya *Design in Architecture*, metafora merupakan penerjemah bentuk.

Jenis metafora yang dipakai dalam tema ini adalah *intangible metaphors*. Menurut Anthony C. Antoniades, *intangible metaphors* menggunakan subyek berupa : gagasan, konsep, kondisi manusia, atau suatu kualitas. Memetaforakan sesuatu tidak dimunculkan dalam "bentuk" arsitekturnya melainkan dimunculkan melalui konsep, ide,

sebuah kondisi atau sebagian dari karakternya. Jadi, metode yang dipakai adalah dengan mengelaborasikan karakteristik tema untuk diterapkan ke dalam sebuah rancangan.

Berdasarkan pengolahan tema melalui metode *intangible metaphors*, menghasilkan karakteristik dari tema ikonik sebagai berikut :

A. Mengejutkan

   Suatu hal yang mengejutkan harus mampu memainkan emosi dan psikologi. Adanya kejutan bagaikan sebuah cerita yang akan menciptakan rasa penasaran seseorang. Dengan demikian sesuatu yang mengejutkan harus mampu menjadi salah satu trik untuk menarik perhatian.

B. Kontras

   Sesuatu dikatakan atraktif apabila sesuatu tersebut kontras terhadap lingkungannya. Kekontrasan tersebut menjadikannya menonjol sehingga mampu menarik perhatian sekelilingnya.

C. Dinamis

   Dinamis berarti tidak statis, tidak membosankan, mengalir secara berkelanjutan. Dinamis berarti tidak monoton dan menghasilkan sesuatu seperti variasi bentuk, komposisi warna, sehingga mampu menarik perhatian

D. Menghasilkan Siluet yang Unik

   Beberapa tokoh arsitektur bersejarah menegaskan bahwa arsitektur ikonik menorehkan jejaknya dalam sejarah karena siluetnya. Teori ini diterapkan dan dibuktikan oleh piramida di Kairo, Menara Eiffel di Paris, dan Sydney Opera House di Australia. Siluet arsitektur ikonik haruslah unik dan membekas dalam ingatan.

E. Berani Menantang Konteks

   Agar menjadi sebuah ikon, desain arsitektur harus menonjol dari bangunan sekitar. Maka dari itu, desain arsitektur harus berani menantang konteks atau lingkungan sekitar agar berhasil menjadi sebuah ikon suatu kawasan.